



▶ PELAYANAN KESEHATAN

Reaktivasi PBI BPJS Tembus 4.000 Peserta

UMBULHARJO—Reaktivasi PBI BPJS Kesehatan di Kota Jogja terus berjalan dan hingga Rabu (11/2) telah mencapai 4.000 peserta.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan nonaktif tetap diwajibkan melakukan reaktivasi manual melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja dengan mekanisme Penduduk Didaftarkan Pemerintah Daerah (PDPD) agar kepesertaan kembali aktif.

Kesepakatan di tingkat Pusat belum

▶ Kesepakatan di tingkat Pusat belum otomatis berlaku secara teknis di daerah.

▶ Pemkot Jogja menggunakan skema PDPD dengan pembiayaan bersumber dari APBD Kota Jogja.

otomatis berlaku secara teknis di daerah. Dalam rapat DPR bersama Menteri Kesehatan dan BPJS pada Senin (9/2), disepakati layanan PBI tetap berjalan selama tiga bulan ke depan dan iurannya masih dibayarkan pemerintah. Selama masa tersebut, pemerintah membenahi data kepesertaan secara menyeluruh.

Namun, implementasi teknis di daerah belum sepenuhnya mengikuti hasil rapat tersebut. Di Kota Jogja, peserta PBI nonaktif tetap harus mengajukan reaktivasi secara manual. Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Waryono, menjelaskan proses reaktivasi terus berjalan sesuai pengajuan dari masyarakat.

Menurutnya, kesepakatan di DPR belum mengatur mekanisme teknis yang operasional di lapangan. "Secara teknis kami berhadapan langsung dengan masyarakat. Kalau di DPR pernyataan politis. Yang bisa mengaktifkan kan BPJS dengan teknis yang ada," ujarnya saat dihubungi, Rabu.

Dalam pelaksanaannya, Pemkot Jogja menggunakan skema PDPD dengan pembiayaan bersumber dari APBD Kota Jogja. Sejak layanan dibuka pada pekan lalu, sekitar 4.000 PBI telah direaktivasi. "Di Mall Pelayanan Publik [MPP] kuota setiap hari 350 peserta," katanya.

Meski prosedur dilakukan secara manual, peserta PBI nonaktif tidak wajib hadir langsung ke lokasi layanan. Bagi peserta lanjut usia atau dalam kondisi sakit, proses pengajuan dapat diwakilkan oleh keluarga maupun tetangga. "Jadi tidak harus datang langsung, bisa diwakilkan," ungkapnya.

Selain layanan tatap muka, reaktivasi PBI BPJS Kesehatan di Kota Jogja juga dapat dilakukan secara daring melalui layanan *WhatsApp* Jamkesda maupun aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS). Berbeda dengan layanan di MPP, pengajuan melalui dua kanal digital tersebut tidak dibatasi kuota harian.

Di Kota Jogja, jumlah PBI nonaktif tercatat sebanyak 21.874 orang. Dinkes memastikan seluruh peserta PBI nonaktif tetap dilayani untuk proses reaktivasi tanpa ada penolakan, baik akan langsung digunakan maupun tidak. "Prinsipnya semua diterima dan tidak ada yang ditolak," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005